

016/S/PPB.19.07/2019

**PERBANDINGAN *SELF ESTEEM* PESERTA DIDIK
YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN PESERTA DIDIK
YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA
(Studi terhadap Peserta Didik di Salah Satu SMP Swasta Kota Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh
Siti Nur Soleha
NIM 1507413

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PERBANDINGAN *SELF ESTEEM* PESERTA DIDIK
YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN PESERTA DIDIK
YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA**

(Studi terhadap Peserta Didik di Salah Satu SMP Swasta Kota Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)

Oleh
Siti Nur Soleha

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Siti Nur Soleha 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau lainnya tanpa izin dari penulis.

016/S/PPB.19.07/2019

LEMBAR PENGESAHAN

**Siti Nur Soleha
NIM 1507413**

**PERBANDINGAN *SELF ESTEEM* PESERTA DIDIK
YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN DAN PESERTA DIDIK
YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA**

**(Studi terhadap Peserta Didik di Salah Satu SMP Swasta Kota Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)**

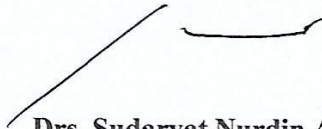
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



**Dr. Nurhudaya, M.Pd.
NIP 196007251986011001**

Pembimbing II



**Drs. Sudaryat Nurdin A., M.Pd.
NIP 196306301995121001**

**Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Nandang Budiman, M. Si.
NIP 197102191998021001**

ABSTRAK

Siti Nur Soleha, 1507413, (2019), Perbandingan *Self Esteem* Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan dan Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua (Studi terhadap Peserta Didik di Salah Satu SMP Swasta Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019).

Self esteem merupakan penilaian individu mengenai dirinya sendiri sejauh mana individu menganggap dirinya sebagai orang yang mampu, berarti, dan sukses. *Self esteem* merupakan kebutuhan untuk dapat menunjang kebutuhan tertinggi dalam kehidupan manusia, yaitu aktualisasi diri. Kebutuhan akan *self esteem* dapat optimal apabila kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, dan kebutuhan kasih sayang dapat terpenuhi dengan baik. Kebutuhan akan kasih sayang belum tentu dapat terpenuhi dengan baik pada semua peserta didik khususnya peserta didik yang tinggal di panti asuhan yang peran orang tuanya digantikan oleh pengurus panti. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan antara *self esteem* peserta didik yang tinggal di panti asuhan dan *self esteem* peserta didik yang tinggal dengan orang tua di salah satu SMP Swasta Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan desain komparatif. Sampel penelitian berjumlah 127 peserta didik dari 189 populasi yang dipilih menggunakan teknik pengolahan data *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *self esteem* peserta didik berada pada kategori sedang. Hasil pengujian komparatif menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil $p=0,000<0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* peserta didik yang tinggal di panti asuhan dan peserta didik yang tinggal dengan orang tua.

Kata kunci: *Self Esteem*, Panti Asuhan, Orang Tua

ABSTRACT

Siti Nur Soleha, 1507413, (2019), *The Comparison of Self Esteem Students Living in Orphanages and Students Who Live with Parents (Study of Students in One of the Private Junior High School of Bandung City in Academic Year 2018/2019)*.

Self esteem is a individual's assessment of himself to what extent individuals consider themselves to be capable, meaningful, and successful people. Self esteem is a need to be able to support the highest needs in human life, namely self-actualization. The need for self esteem can be optimal if physiological needs, safety needs, and love needs can be fulfilled properly. The need for affection is not necessarily fulfilled well for all students, especially students who live in orphanages whose parents' roles are replaced by the orphanage caregiver. The research aims to find out the difference between self esteem of students who live in orphanages and self esteem of students who live with parents in one of the Private Junior High School of Bandung City in academic year 2018/2019. The approach used in research is quantitative with comparative design. The research sample amounted to 127 students from 189 populations selected using data random sampling processing techniques. The results showed that the average self esteem of students was in the medium category. The comparative test results using the independent sample t-test showed results $p = 0,000 < 0,05$ which means there is a significant difference between self-esteem of students living in orphanages and students who live with parents.

Keywords: Self Esteem, Orphanage, Parents

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIK <i>SELF ESTEEM</i> , PESERTA DIDIK YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN, DAN PESERTA DIDIK YANG TINGGAL DENGAN ORANG TUA	8
2.1 Konsep <i>Self Esteem</i>	8
2.1.1 Definisi <i>Self Esteem</i>	11
2.1.2 Pentingnya <i>Self Esteem</i> bagi Remaja.....	12
2.1.3 Aspek-aspek <i>Self Esteem</i>	13
2.1.4 Karakteristik Individu Berdasarkan Tingkat <i>Self Esteem</i>	14
2.1.5 Proses Pembentukan <i>Self Esteem</i>	16
2.1.6 Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat <i>Self Esteem</i>	18
2.1.7 Pengukuran <i>Self Esteem</i>	20
2.2 Konsep Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan dan Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua	23
2.2.1 Konsep Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan.....	23
2.2.2 Konsep Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua	28
2.3 Perbandingan <i>Self Esteem</i> Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan dan Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua.....	33
2.4 Penelitian Terdahulu.....	33
2.5 Posisi Teoritis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Partisipan Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.4 Definisi Operasional Variabel	42
3.5 Instrumen Penelitian	45
3.6 Uji Kelayakan Instrumen.....	47
3.7 Uji Validitas.....	49
3.8 Uji Reliabilitas	52
3.9 Teknik Analisis Data	54
3.10 Prosedur Pengumpulan Data	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Temuan	58
4.1.1 Kecenderungan <i>Self Esteem</i> Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019	58
4.1.2 Kecenderungan <i>Self Esteem</i> Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan dan Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua di SMP Muhammadiyah 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	59
4.1.3 Perbandingan <i>Self Esteem</i> Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan dan Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua di SMP Muhammadiyah 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	61
4.2 Pembahasan	63
4.2.1 Kecenderungan <i>Self Esteem</i> Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan dan Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua di SMP Muhammadiyah 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	64
4.2.2 Perbandingan <i>Self Esteem</i> Peserta Didik yang Tinggal di Panti Asuhan dan Peserta Didik yang Tinggal dengan Orang Tua di SMP Muhammadiyah 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.....	70
4.3 Keterbatasan Penelitian	74
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Rekomendasi	75

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-khalek, A. M. (2016). Introduction to the psychology of self esteem. In *Self-esteem: perspectives, influences and improvement strategies* (pp. 1–23). New York: Nova Science Publishers, Inc.
- Adler, A. (1927). *Understanding human nature*. New York: Garden City Publishing Company, Inc.
- Aini, D. F. N. (2018). Self esteem pada anak usia sekolah dasar untuk pencegahan kasus bullying. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 6(1), 36–46.
- Amaliyah, N., & Prihastuti. (2014). Perbedaan self esteem remaja panti asuhan di surabaya ditinjau dari persepsinya terhadap pola asuh. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 03(03), 140–145.
- Arens, A. K., & Hasselhorn, M. (2014). Age and gender differences in the relation between self-concept facets and self-esteem. *Journal of Early Adolescence*, 34(6), 760–791.
- Arikunto, S. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asif, A. (2017). *Self-esteem and depression among orphan and non-orphan children*. MedCrave Group LLC. Dubai-UAE: MedCrave Group LLC.
- Aunillah, F., & Adiyanti, M. G. (2015). Program pengembangan keterampilan resiliensi untuk meningkatkan self-esteem pada remaja. *Journal of Professional Psychology*, 1(1), 48–63.
- Azizah, A. N., & Rahayu, S. A. (2016). Hubungan self-esteem dengan tingkat kecenderungan kesepian pada lansia. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(02), 40–58.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2003). Does high self-esteem cause better performance, interpersonal success, happiness, or healthier lifestyles? *Psychological Science In The Public Interest*, 4(1), 1–44.
- Baumrind, D. (2005). Patterns of parental authority and adolescent autonomy. In *changing boundaries of parental authority during adolescence* (pp. 61–69).
- Beane, J. (1991). Sorting out the self-esteem controversy. *Journal Educational Leadership*1, 49(1), 25–30.
- Belsey, M. A., & Sherr, L. (2011). The definition of true orphan prevalence: trends, contexts and implications for policies and programmes. *Journal for Research, Policy and Care*, 6(3), 185–200.
- Blascovich, J., & Tomaka, J. (1991). *Measures of self esteem*. San Diego: Academic Press.

- Branden, N. (1992). *The power of self-esteem*. Deerfield Beach, Florida: Health Communications, Inc. 3201.
- Brissett, D. (1972). Toward a clarification of self-esteem. *Journal for the Study of Interpersonal Processes*, 35(3), 255–263.
- Burn, R. B. (1998). *Konsep diri: teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Citra, A. F., & Widyarini, M. N. (2015). Pelatihan peningkatan harga diri pada remaja panti asuhan sub unit perlindungan sosial asuhan anak, cibalagung, bogor. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 91–103.
- Clemes, H., & Bean, R. (2001). *Bagaimana kita meningkatkan harga diri anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Clemes, H., Bean, R., & Clark, A. (1995). *Bagaimana meningkatkan harga diri remaja*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Cooley, C. H. (1902). *Human nature and the social order*. New York: Scribner.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self esteem*. San Francisco, California: W. H. Freeman and Co.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston: Pearson Education, Inc.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1995). *Human autonomy: the basis for true self-esteem*. New York: Plenum.
- Departemen Sosial RI. (1997). *Panduan pelaksanaan pembinaan kesejahteraan sosial anak melalui panti sosial asuhan anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial.
- Departemen Sosial RI. (2004). *Keputusan menteri pendayagunaan aparatur negara nomor: kep/03/m.pan/1/2004 tentang jabatan fungsional pekerja sosial dan angka kreditnya*. Bandung: Departemen Sosial RI Biro Kepegawaian dan Hukum.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: youth and crisis*. New York: W.W. Norton.
- Farooqi, Y. N., & Intezar, M. (2009). Differences in self-esteem of orphan children and children living with their parents. *JRSP*, 46(2), 115–130.
- Gandaputra, A. (2009). Gambaran self esteem remaja yang tinggal di panti asuhan. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 52–70.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2011). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Greenberg, J. (2008). Understanding the vital human quest for self-esteem. *Perspectives on Psychological Science*, 3, 48–55.

- Gresia, S., Komalasari, G., & Karsih. (2014). Self esteem korban bullying (survey kepada siswa-siswi kelas vii smp negeri 270 jakarta utara). *Jurnal BK*, 3(2), 115–120.
- Guindon, M. H. (2010). *Self-esteem across the lifespan: issues and interventions*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Gunarsa, S. D. (2003). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. (2007). *Psikologi remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Heatherton, T. F., & Wyland, C. L. (1998). *Assessing self-esteem*. Positive Psychological Assesment: A handbook of models and measures.
- Horney, K. (1937). *The neurotic personality of our time*. New York: W.W. Norton.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- James, W. (1983). *The principles of psychology*. Cambridge: Harvard University Press.
- Kamila, I. I., & Mukhlis. (2013). Perbedaan harga diri (self esteem) remaja ditinjau dari keberadaan ayah. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 100–112.
- Kessy, H. C. F. (2012). Differences in self esteem between adopted and looked after orphans in dar es salaam, tanzania. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 132–151.
- Khoirunnisa, S., Ishartono, & Resnawaty, R. (2015). 13 pemenuhan kebutuhan pendidikan anak asuh di panti sosial asuhan anak. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 2(1), 69–73.
- Krejcie, R. V, & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. In *Educational and psychological measurement* (pp. 607–610).
- Kristanti. (2013). Stres pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Jurnal Online Psikologi*, 1(2), 566–580.
- Lan, C. (2004). Relationships among socio-economic status, parenting, academic achievement, and self-esteem in early and middle adolescence: a longitudinal study.
- Lone, M. A., & Ganesan, P. (2017). A study on self esteem of family reared and institutionalized orphan children in anantnag district of jammu and kashmir. *International Journal of Advanced Research and Development*, 2(4), 254–257.
- Lukman, M. (2000). Kemandirian anak asuh di panti asuhan yatim islam ditinjau dari konsep diri dan kompetensi interpersonal. *Psikologika*, 5(10), 57–74.

- Lutan, R. (2013). *Self esteem: landasan kepribadian*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Maqbool, S., Akram, M., Ijaz, S., Asif, M., & Jahanzeb, M. (2014). An analysis of self-esteem between destitute and non-destitute women. *International Journal of Innovation and Scientific Research*, 9(2), 363–375.
- Maslow, A. H. (1943). *A theory of human motivation*. Network of Automates Library and Archives. Nalanda Digital Library.
- Maslow, A. H. (1964). *Religions, values, and peak experiences*. New York: The Viking Press.
- Maya, S. (2018). Korelasi pola asuh orangtua terhadap self-esteem remaja sekolah lanjutan tingkat pertama harapan Denpasar. *Jurnal Ilmiah*, 20(1), 24–30.
- Mecca, A. M., Smelser, N. J., & Vasconcellos, J. (1989). *The social importance of self-esteem*. Berkeley: University of California Press.
- Minev, M., Petrova, B., Mineva, K., Petkova, M., & Strebkova, R. (2018). Self-esteem in adolescents. *Journal of Sciences*, 16(2), 114–118.
- Mruk, C. J. (2013). *Self-esteem and positive psychology: research, theory, and practice* (4th ed.). New York: Springer Publishing Company.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial* (10th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nelfice, Elita, V., & Dewi, Y. I. (2014). Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri remaja di lembaga pemsarakatan. *Jurnal Psikologi*, 1(3), 1–10.
- Ningrum, N. A. (2012). Hubungan antara coping strategy dengan kenakalan pada remaja awal. *Jurnal Psikologi*, 7(1), 481–489.
- Novrinda, Kurniah, N., & Yulisdeni. (2017). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Potensia*, 2(1), 39–46.
- Nurhidayati, N., & Nurdibyanandaru, D. (2014). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan self esteem pada penyalahguna narkoba yang direhabilitasi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 03(03), 52–59.
- Nurvita, V., & Handayani, M. M. (2015). Hubungan antara self-esteem dengan body image pada remaja awal yang mengalami obesitas. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 1–9.
- Okthavia, S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap tingkat self esteem pada penderita pasca stroke. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(2), 110–118.
- Rahardja, C. T. (2017). Hubungan penampilan fisik, kepuasan diri, media, dan self-esteem pada wanita. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 4(2), 261–271.

- Rahmani, P. (2011). The relationship between self-esteem, achievement goals and academic achievement among the primary school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29(1), 803–808.
- Refaeli, T., Levy, D., & Benbenishty, R. (2018). Self-esteem, life satisfaction, and positive future perception among at-risk and comparison group participants in national civic service. *Journal of Social Service Research*, 44(3), 425–435.
- Riduwan, M., Sunawan, & Sugiyo. (2019). Rational emotive group counseling behavior therapy on self-esteem and addiction game online. *Jurnal BK*, 9(1), 65–70.
- Robins, R. W., Trzesniewski, K. H., Tracy, J. L., Gosling, S. D., & Potter, J. (2002). Global self-esteem across the life span. *Journal of Psychology*, 17(3), 423–434.
- Rogers, C. R. (1961). *On becoming a person*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton: Princeton University Press.
- Safdar, S. (2018). Comparative analysis of childhood depression and self-esteem among orphan girls and boys. *Journal of Psychology and Clinical Psychiatry Comparative*, 9(1), 22–26.
- Sancahya, A. A. G. A., & Susilawati, L. K. P. A. S. (2014). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan self esteem pada remaja akhir di kota Denpasar. *Jurnal Psikologi*, 1(3), 440–450.
- Sandri, R. (2015). Perilaku bullying pada remaja panti asuhan ditinjau dari kelekatan dengan teman sebaya dan harga diri. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 43–57.
- Sang, C. C. (2015). Relationship between students' family socio-economic status, self esteem. *International Journal of Education and Research*, 3(2), 647–656.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja* (11 Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan masa hidup* (13th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Siyad, B. R., & Muneer, P. (2016). Comparison of self-esteem of orphans with parental care children. *International Journal of Physiology*, 1(1), 108–110.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

- Sullivan, H. S. (1953). *The interpersonal theory of psychiatry*. Chicago: University of Chicago Press.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015a). *Aplikasi model rasch untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015b). *Aplikasi pemodelan rasch pada assessment pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata.
- Tafarodi, R. W., & Swann, W. B. (1995). Self-linking and self-competence as dimensions of global self-esteem : initial validation of a measure. *Journal of Personality Assessment*, 65(2), 322–342.
- Wang, C., Xia, Y., Li, W., Wilson, S. M., Bush, K., & Peterson, G. (2016). Parenting behaviors, adolescent depressive symptoms, and problem behavior: the role of self-esteem and school adjustment difficulties among chinese adolescents. *Journal of Family Issues*, 37(4), 520–542.
- Wangge, B. D. R., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(1), 1–6.
- White, R. W. (1959). Motivation reconsidered: the concept of competence. *Psychological Review*, 66(5), 297–333.
- Wibowo, S. B. (2016). Benarkah self esteem mempengaruhi prestasi akademik? *Jurnal Humanitas*, 13(1), 72–83.
- Wibowo, Y., & Silaen, S. M. J. (2018). Hubungan self-esteem dan penggunaan media sosial instagram dengan perilaku narsisme di kalangan siswa kelas viii smpk penabur bintangoro jaya. *Jurnal Humaniora*, 2(2), 109–115.
- Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola asuh orang tua sebagai upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab pada anak dalam menggunakan teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah*, 2(2), 148–159.
- Widodo, A. S., & Pratitis, N. T. (2013). Harga diri dan interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138.
- Yasin, M. G., & Iqbal, N. (2012). Resilience, self esteem and delinquent tendencies among orphan and non-orphan adolescents. *Journal Psychology*, 1(1), 1–18.
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zima, B. T., Bussing, R., Freeman, S., Yang, X., Belin, T. R., & Forness, S. R. (2000). Behavior problems, academic skill delays and school failure among school-aged children in foster care: their relationship to placement characteristics. *Journal of Child and Family Studies*, 9(1), 87–103.